

## KESETIAAN DAN KASIH YANG MEMULIHKAN: IMPLEMENTASI NILAI KITAB RUT DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Apresel Adiva Pinem<sup>1</sup>, Bangun, Bangun<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas HKBP Nommensen

Email: [apreseladiva@student.uhn.ac.id](mailto:apreseladiva@student.uhn.ac.id)<sup>1</sup>, [bangun@uhn.ac.id](mailto:bangun@uhn.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan nilai-nilai kesetiaan dan kasih yang terkandung dalam Kitab Rut ke dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai sarana pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik. Kitab Rut menggambarkan secara mendalam tentang kasih yang berkomitmen dan kesetiaan yang membawa pemulihan dalam situasi penuh keterpurukan dan ketidakpastian. Melalui pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka dan analisis naratif-teologis, penelitian ini menyoroti bagaimana tindakan Rut terhadap Naomi serta intervensi Allah melalui tokoh Boas dapat menjadi model iman aktif dan kasih yang membangun harapan. Nilai-nilai tersebut sangat relevan diterapkan dalam PAK untuk menanamkan sikap setia, peduli, dan tanggung jawab sosial di tengah tantangan zaman modern yang cenderung individualistis dan utilitarian. Dengan mengintegrasikan kisah Rut ke dalam pembelajaran PAK, peserta didik diajak untuk memahami bahwa pemulihan bukan hanya karya ilahi, tetapi juga hasil dari respons manusia yang dilandasi kasih dan kesetiaan kepada Tuhan dan sesama.

**Kata Kunci:** Kitab Rut, Pendidikan Agama Kristen, Kesetiaan, Kasih, Pemulihan, Pembentukan Karakter, Spiritualitas Kristen.

**Abstract:** *This research aims to explore and implement the values of loyalty and love contained in the Book of Ruth into the context of Christian Religious Education (PAK) as a means of forming students' character and spirituality. The book of Ruth describes in depth the committed love and faithfulness that bring restoration in a situation of adversity and uncertainty. Through a qualitative approach based on literature studies and narrative-theological analysis, this study highlights how Ruth's actions towards Naomi and God's intervention through the character of Boaz can be models of active faith and love that builds hope. These values are very relevant to be applied in PAK to instill an attitude of loyalty, caring, and social responsibility in the midst of the challenges of modern times that tend to be individualistic and utilitarian. By integrating Ruth's story into PAK learning, students are invited to understand that restoration is not only a divine work, but also the result of a human response based on love and loyalty to God and others.*

**Keywords:** *Book of Ruth, Christian Religious Education, Faithfulness, Love, Restoration, Character Building, Christian Spirituality.*

## PENDAHULUAN

Pembinaan warga gereja ialah tanggung jawab penting yang harus dijalankan oleh gereja untuk memastikan bahwa setiap warga gereja dapat bangkit untuk membangun iman dalam kesetiaan serta tanggung jawab Sebagai warga gereja didalam konteks kitab Rut, kitab ini mengajarkan ditengah situasi yang begitu pahit penderitaan, tetapi ia tetap Setia untuk menghadapi segala situasi, memiliki integritas yang penuh kesetiaan dan juga, dilihat dari sisilah hidupnya Rut menjadi teladan yang menginspirasi perkembangan pada Pembangunan jemaat pada konteks masa kini. Ditengah Situasi ini Juga Kisah hidup sering kali menjadi refleksi dari usaha mempertahankan iman yang penuh Tantangan, pengorbanan, dan transformasi karakter. Kitab Rut, salah satu narasi Alkitab yang pendek namun penuh makna, menggambarkan perjalanan hidup yang penuh kepahitan tetapi membawa berkat besar. Sehingga ini menjadi sebuah landasan moral untuk Setia ditengah situasi, Rut, seorang perempuan Moab, mengalami kehilangan yang mendalam ketika suaminya meninggal. Ia berada di tengah krisis yang tidak hanya mengguncang kehidupan pribadinya tetapi juga mengancam status sisialnya(, *Novia Angelina Tampubolon*, 2025).

Namun, dalam situasi sulit tersebut, Rut membuat keputusan luar biasa ia memilih untuk tetap setia kepada ibu mertuanya, Naomi. Pernyataan tersebut dalam Rut 1:16-17, Menjadi Sebuah Keputusan yang Tidak bisa digangguat oleh siapapun Yang menjadi dasar keputusan yang telah diambil Rut, Narasi ini dimulai dengan kepahitan yang dirasakan Naomi, yang kehilangan suami dan kedua putranya, sehingga ia meminta dirinya dipanggil "Mara," yang berarti "pahit" (Rut 1:20).<sup>1</sup> Namun, melalui kesetiaan Rut, kepahitan ini berubah menjadi sukacita dan pengharapan ketika mereka kembali ke Betlehem. Melalui perjalanan ini, Tuhan menunjukkan bahwa setiap tantangan hidup dapat menjadi awal dari rencana pemulihan yang lebih besar. <sup>2</sup>Melalui survei yang telah dilakukan banyak yang Setuju bahwa Metode naratif biografi digunakan karena memungkinkan kita untuk memahami perjalanan hidup Rut dan Naomi secara lebih mendalam. Dengan mengisahkan peristiwa-peristiwa dalam konteks yang mengisahkan Tentang Kehidupan Rut dan naomi, pendekatan ini tidak hanya menggambarkan nilai-nilai spiritual tetapi juga memberikan pelajaran praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan jemaat. Kisah Rut menunjukkan bahwa kesetiaan, pengorbanan, dan kerja keras yang dilandasi iman dapat membawa perubahan besar, baik bagi individu maupun komunitas(Sinaga & Priyono, 2024).

Melalui Survei, Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 80% responden setuju bahwa metode ini efektif untuk pembinaan warga gereja karena mampu memberikan dukungan dan pengaruh besar dalam menerapkan Model pembinaan dan relevansi yang lebih tinggi. Mereka menilai bahwa narasi seperti kisah Rut memberikan inspirasi nyata bagi jemaat untuk memahami nilai-nilai iman dalam konteks kehidupan sehari-hari. Namun, terdapat pula 20% responden yang menganggap metode ini kurang sistematis. Pendapat ini didukung pula oleh pendapat Nurgiyantoro (2005:29) yang mengatakan bahwa biografi berisi riwayat hidup seseorang yang dipandang perlu dan menarik untuk diketahui orang lain, dan hal-hal tertentu yang mempunyai nilai jual. <sup>3</sup>Sehingga Metode ini menjadi Sebuah metode yang cukup Efektif digunakan dalam pembinaan, adapun Perbedaan pandangan ini menggarisbawahi pentingnya penerapan metode yang mendukung dalam pembinaan warga gereja. Dengan memadukan pendekatan naratif biografi dan metode yang lebih terstruktur, gereja dapat menciptakan program pembinaan yang tidak hanya menjadi suatu model yang disukai jemaat tetapi juga memberikan pedoman praktis yang jelas mengenai, Kisah Rut, dengan latarbelakang yang berat karena begitu banyak Tantangan yang harus dialami dalam menghadapi Situasi. Oleh karena itu Pembinaan warga gereja adalah proses yang bertujuan untuk memperkuat iman, membangun karakter, dan menanamkan tanggung jawab sosial dalam kehidupan jemaat. Dalam Kitab Rut, nilai-nilai seperti kesetiaan kepada Tuhan dan sesama, ketekunan dalam bekerja, dan solidaritas komunitas menjadi landasan penting untuk pembinaan.<sup>4</sup> Melalui pemahaman yang mendalam tentang kisah ini, gereja dapat membantu jemaat menghadapi tantangan zaman modern dengan lebih percaya diri dan penuh harapan. Selain itu, Kitab Rut mengajarkan bahwa keputusan kecil yang diambil dengan iman dapat membawa dampak yang melampaui generasi. Keputusan Rut untuk mengikuti Naomi, meskipun penuh risiko, tidak hanya mengubah hidupnya tetapi juga menjadi bagian dari rencana Tuhan untuk membawa keselamatan melalui garis keturunan Raja Daud (Rut 4:17). Perspektif ini mengajarkan jemaat bahwa tindakan mereka, sekecil apa pun, memiliki makna dalam rencana Tuhan yang lebih besar. (Me et al., 2021).

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana model pembinaan warga gereja berdasarkan Kitab Rut dapat diterapkan melalui metode naratif biografi. Pendekatan ini diharapkan mampu memperkuat iman jemaat, menanamkan nilai-nilai tanggung jawab sosial, dan membangun komunitas gereja yang harmonis. Dengan menggali nilai-nilai dari kisah Rut,

gereja dapat membantu jemaat untuk memahami bagaimana Tuhan bekerja melalui tantangan hidup untuk membawa pemulihan dan berkat (Dei et al., 2022). Melalui metode ini, gereja juga dapat membantu jemaat memahami bahwa tantangan hidup adalah bagian dari proses pembentukan karakter oleh Tuhan. Kisah Naomi dan Rut menjadi pengingat bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkan umat-Nya, bahkan di tengah situasi yang paling sulit. Dengan memanfaatkan nilai-nilai ini dalam pembinaan, gereja dapat menanamkan pengharapan dan keyakinan dalam kehidupan jemaat, sehingga mereka mampu menjalani hidup dengan keberanian dan iman yang teguh. (Rachelya et al., 2022).

Oleh karena itu, pembinaan warga gereja adalah proses yang bertujuan untuk memperkuat iman, membangun karakter, dan menanamkan tanggung jawab sosial dalam kehidupan jemaat. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen, nilai-nilai dalam Kitab Rut dapat dijadikan sebagai kurikulum hidup yang konkret untuk membentuk spiritualitas peserta didik, terutama dalam hal ketekunan, kesetiaan, dan kasih sebagai dasar dalam relasi sosial dan pelayanan. PAK tidak hanya bertugas mentransmisikan doktrin, tetapi juga membentuk manusia seutuhnya dalam terang firman Tuhan, sebagaimana yang terlihat dalam keteladanan Rut yang beriman, bekerja keras, dan bersedia mengorbankan dirinya demi kebaikan orang lain.

Kisah Rut memberikan landasan pedagogis untuk menanamkan nilai-nilai Kristiani yang kontekstual dan aplikatif, yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan saat ini. Dalam hal ini, Pendidikan Agama Kristen perlu menafsirkan kembali narasi Kitab Rut secara kreatif dan pastoral, agar nilai-nilai tersebut dapat menginspirasi generasi muda Kristen untuk hidup dengan integritas, kasih, dan harapan, bahkan di tengah tantangan zaman yang kompleks dan menekan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai kesetiaan dan kasih dalam Kitab Rut serta mengkaji implementasinya dalam konteks Pendidikan Agama Kristen. Data diperoleh melalui penelaahan teks Kitab Rut secara eksegetis-teologis, serta sumber-sumber literatur sekunder seperti buku-buku teologi, artikel jurnal, dan dokumen gerejawi yang relevan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan naratif untuk memahami perkembangan karakter dan spiritualitas tokoh Rut dalam narasi Alkitab. Analisis dilakukan dengan

menafsirkan nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam kisah Rut, kemudian mengaitkannya dengan prinsip-prinsip pendidikan iman Kristen, khususnya dalam hal pembinaan karakter, ketekunan, dan tanggung jawab sosial. Hasil analisis ini diharapkan memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen yang transformatif dan kontekstual di tengah tantangan zaman.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Nilai kesetiaan dan kasih.

Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen, nilai-nilai dalam Kitab Rut seperti ketekunan, kesetiaan, dan kasih tidak hanya bersifat spiritual, tetapi menjadi fondasi pedagogis yang relevan untuk memperkuat pembinaan jemaat menuju pertumbuhan iman yang matang dan kehidupan sosial yang bertanggung jawab. Menurut Richardson dan Raines, pembinaan membicarakan mengenai suatu proses yang terkhusus untuk mengembangkan suatu tindakan yang memiliki daya guna dan hasil guna sehingga dapat memaksimalkan suatu kegiatan dalam mendapatkan suatu hasil yang baik (Raines, 1980).<sup>6</sup> Dalam konteks gereja, pembinaan merupakan langkah strategis yang dirancang untuk memperlengkapi anggota jemaat agar mampu bertumbuh dalam iman, melayani Tuhan. Setiap Kegiatan yang dilakukan didalam gereja memerlukan pemahaman yang jelas dan mendalam tentang konsep pembinaan. Hal ini penting agar langkah-langkah yang diambil dalam pelayanan menjadi terarah dan sistematis. Tindakan yang benar lahir dari pemahaman yang benar. Efesus 4:11-16 menegaskan pentingnya pembinaan sebagai upaya untuk memperlengkapi anggota jemaat dalam melayani dan membangun tubuh Kristus. Dengan pembinaan yang baik, jemaat lokal dapat memahami tujuan Allah dan menjalankan peran mereka sesuai panggilan-Nya. Dalam praktiknya, pembinaan sering kali dipadankan dengan istilah pemuridan dan pengajaran. (No Title, 2023)

Ketiga istilah ini memiliki kesamaan dalam arti mendidik atau melatih seseorang agar memahami dan hidup sesuai dengan ajaran Kristus. Namun, terdapat perbedaan kontekstual dalam penggunaannya Pendidikan biasanya merujuk pada pembelajaran formal di institusi seperti sekolah atau universitas, sementara pembinaan lebih sering digunakan dalam konteks nonformal, seperti yang dilakukan dalam gereja. Pembinaan mencakup berbagai aktivitas belajar yang bersifat Signifikan tetapi tetap bertujuan membangun kehidupan iman, karakter, dan tanggung jawab sosial jemaat. Pendidikan dan pembinaan dalam gereja memiliki sifat yang berbeda dengan pendidikan formal yang terstruktur. Dalam hal digereja, pendidikan bagi orang

dewasa menekankan pengajaran dan pelatihan yang dilakukan oleh, dari, untuk, dan bersama jemaat, dengan dasar iman Kristiani. Tujuan utama dari pembinaan ini adalah untuk memuliakan Allah Tritunggal Bapa, Putra, dan Roh Kudus serta menjalankan kehendak-Nya dengan cara mengasihi sesama. Hal ini mencerminkan panggilan hidup seorang Kristen yang bersumber dari iman dan ketaatan kepada Tuhan.

Pendidikan dalam gereja tidak hanya mencakup pengajaran, tetapi juga melibatkan pelatihan, pendampingan, dan pembimbingan. Pelatihan sebagai bagian dari pembinaan bertujuan untuk membantu jemaat mengalami perubahan dalam pola pikir, yang pada akhirnya memengaruhi emosi dan spiritualitas mereka. Namun, pembinaan yang efektif tidak hanya berfokus pada aspek intelektual, tetapi juga mencakup pengembangan aspek emosional dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dari perspektif ini, pembinaan warga gereja adalah upaya strategis yang dirancang untuk membangun jemaat secara holistik. Hal ini mencakup pertumbuhan dalam iman, pembentukan karakter, serta peningkatan spiritualitas sehingga jemaat dapat menjalankan panggilan mereka secara optimal dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pengelolaan yang baik, pembinaan tidak hanya memperlengkapi jemaat untuk melayani Tuhan dan sesama, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi komunitas gereja dan masyarakat luas (Jurnal & Kristen, 2020)

### B. Kitab Rut

Kitab Rut adalah kisah yang menggambarkan sebuah kisah kehidupan yang tampak sederhana dan penuh tantangan meskipun Setiap Langkah yang dijalani merupakan bagian dari rencana besar Tuhan didalam kehidupannya yang menjadi pelajaran hidup juga kisah kehidupan Penuh duka dan suka cita, kisah ini menunjukkan Kepada orang percaya bagaimana iman, kesetiaan, dan tanggung jawab membawa perubahan yang signifikan. Ditengah Tengah Kehidupannya Rut, seorang perempuan Moab, menghadapi banyak hambatan, tetapi melalui keputusan-keputusan yang penuh iman, ia dapat bertahan didalam Segala Situasi Karena ditengah Tengah Keyakinannya Tuhan pasti menolong dalam menghadapi Kehidupannya. Dalam konteks biografis, kisah Rut dimulai dengan kepahitan yang dialami Naomi, yang kehilangan suami dan kedua putranya (Rut 1:1-5). (Pasaribu et al., 2023).

Keadaan ini menciptakan latar belakang emosional yang mendalam, di mana Naomi merasa ditinggalkan oleh Tuhan. Namun, kisah ini juga menunjukkan bahwa Tuhan bekerja

melalui orang-orang di sekitar Naomi, khususnya Rut, untuk membawa pemulihan bagi kehidupannya. Maka meneguhkan pandangan itu, Walwood dan Zuck diambil (Samgar, 2020), melihat deklarasi Rut sebagai penegasan komitmen kesetiaan besar bukan saja pada Naomi, tetapi juga kepada bangsa dan Allah yang dipercayainya, yakni Allah Israel.<sup>8</sup> Kisah ini mengajarkan bahwa tantangan hidup dapat menjadi pintu masuk bagi karya Tuhan dalam Kehidupannya untuk memberikan pemulihan Rohani melalui dasar Keyakinan yang Terjadi didalam hidupnya melalui Keputusan Rut juga untuk tetap bersama Naomi adalah sebuah pesan penting dalam kisah ini. Dalam Rut 1:16-17, Rut menyatakan komitmennya untuk mengikuti Naomi ke Betlehem, ia rela meninggalkan segalanya demi mengikuti kemana pun naomi akan pergi karena ia yakin ditengah Tengah situasi Tersebut naomi tetap kuat, dan ia yakin Allah yang akan memberikan Rencana baik baginya. Sehingga Keputusan ini mencerminkan transformasi iman Rut dan menjadi landasan peran pentingnya dalam rencana Tuhan. kepahitan dan penderitaan tidak menjadi akhir cerita, melainkan awal dari pemulihan. Ketika Naomi kembali ke Betlehem, ia membawa Rut agar bekerja keras di ladang Boas untuk mencari nafkah bagi mereka berdua (Rut 2:2-3). usaha yang telah diperbuat naomi menunjukkan bahwa iman yang diwujudkan melalui kerja keras adalah bagian integral dari perjalanan rohani. (Kekinian, 2021)

Kehadiran Boas dalam kisah ini menggambarkan bahwa tanggung jawab dalam dalam halnya iman. Sebagai kerabat Naomi, Boas tidak hanya memenuhi kewajibannya sebagai penebus, tetapi juga menunjukkan kasih kepada Rut, seorang perempuan asing (Rut 2:10-12). Tindakan Boas iman adalah sumber segala dalam hal kasih Tanpa memandang siapapun juga orangnya. untuk selalu menolong Sesama tanpa membedakan, Perlunya kasih itu diterapkan untuk mendorong mengarahkan jemaat menjadi pribadi yang peduli dan bertanggung jawab kepada sesama.kisah Kitab Rut juga menunjukan penerimaan dan inklusivitas dalam komunitas iman. Rut, seorang Moab, diterima dalam masyarakat Israel dan juga menjadi nenek buyut dari Keturunannya sampai kemasa Raja Daud (Rut 4:13-17). Hal ini menunjukkan bahwa kasih Tuhan melampaui batas etnis dan budaya Sehingga tidak ada yang menjadi dasar yang membedakan siapapun Sebagai milik Allah. Lu menganalisis beberapa tokoh dari kitab Rut dalam kaitan dengan pola kepemimpinan mereka.Lu memaparkan karakter kepemimpinan dari: (1) Naomi yang ditandai dengan kesetiaan kepada Allah, kesabaran dan ketabahan; (2) Rut yang menampakkan kesetiaan, keberanian, sikap hormat kepada yang lebih tua dan

ketaatan; serta (3) Boas yang menunjukkan sikap hormat, belas kasihan, melindungi yang lemah dan integritas<sup>9</sup> Kisah Rut juga menunjukkan bahwa setiap keputusan kecil dapat membawa dampak besar dalam rencana Tuhan. Ketika Rut memilih untuk bekerja di ladang Boas, ia tidak menyadari bahwa tindakannya akan membuka jalan bagi pernikahan mereka dan pemulihan Naomi (Rut 4:13). (Widiastuti, 2022).

Sehingga situasi tersebut memberikan Pemulihan bagi Rut untuk berdamai dengan Situasi dalam keadaan sukacita dibalik segala Penderitaan yang ia alami kisah ini memberikan dasar pentingnya iman yang nyata ditengah Tengah situasi. Rut tidak hanya percaya kepada Tuhan tetapi juga bertindak untuk mendukung Naomi dengan cara yang nyata. Dalam Rut 3:1-5, Kitab Rut menjadi pengingat bahwa Tuhan bekerja melalui situasi yang tampaknya biasa untuk mencapai rencana-Nya yang luar biasa(Sin, 2021)

Implementasi Model Pembinaan Warga Gereja Menurut Kitab Rut dalam Penguatan Iman Jemaat Model pembinaan warga gereja yang didasarkan pada Kitab Rut melalui pendekatan yang didasarkan pada nilai, seperti kesetiaan, pengorbanan, dan tanggung jawab, yang menjadi dasar utama yang dipegang Teguh dalam Kehidupan Ruth dan naomi dan dapat menjadi landasan untuk memperkuat iman jemaat ditengah Tengah Pembinaan yang dilakukan Gereja kepada Jemaatnya Adapun Penerapan Model ini diterapkan menggunakan Metode naratif biografi yang menceritakan Tentang Riwayat Kehidupan Naomi dan Rut didalam Kesedihan dan penderitaan yang mereka alami. Biografi adalah deskripsi mendetail tentang kehidupan seseorang. Ini melibatkan lebih dari sekedar fakta dasar seperti pendidikan, pekerjaan, hubungan, dan kematian; itu menggambarkan pengalaman seseorang tentang peristiwa kehidupan ini (Magdalena, 2014).<sup>14</sup> Melalui pendekatan naratif biografi, kisah Rut diadaptasi untuk menjadi panduan yang dapat mencerminkan kehidupan Jemaat untuk membangun pembinaan yang relevan dengan kebutuhan jemaat masa kini. Kisah yang dimulai dengan kepahitan Naomi dan Rut, namun berakhir dengan pemulihan dan berkat, memberikan teladan

Pembinaan yang berakar dari nilai-nilai dalam Kitab Rut tidak hanya berdampak pada aspek spiritual, tetapi juga menyentuh ranah pembangunan manusia secara menyeluruh. Kesetiaan, kasih, dan tanggung jawab yang diteladankan oleh Rut dan Naomi menjadi fondasi bagi pengembangan karakter, kepemimpinan yang berempati, serta solidaritas sosial dalam kehidupan jemaat. Dengan demikian, pendidikan iman yang berbasis pada kisah Rut dapat berkontribusi nyata dalam membentuk manusia yang utuh—beriman, beretika, dan berdaya

guna dalam masyarakat.

Model pembinaan ini secara tidak langsung juga berkontribusi dalam pembangunan manusia secara holistik, karena menanamkan nilai kesetiaan, tanggung jawab, dan kasih sebagai fondasi karakter. Nilai-nilai ini tidak hanya membentuk kehidupan rohani, tetapi juga mendorong pertumbuhan integritas pribadi, kepedulian sosial, serta ketahanan moral dalam menghadapi tantangan zaman (Bangun et al., n.d.).

### **KESIMPULAN**

Pembinaan warga gereja adalah proses yang Memiliki peran Penting yang penuh didalam proses pembinaan dalam membangun iman, karakter, dan tanggung jawab sosial jemaat. Kitab Rut, dengan nilai-nilai kesetiaan, pengorbanan, dan tanggung jawab yang

dihidupi oleh tokoh-tokohnya, menawarkan landasan yang relevan untuk pembinaan warga gereja di era modern. Melalui pendekatan naratif biografi, kisah Rut dan Naomi memberikan pelajaran mendalam tentang bagaimana iman yang diwujudkan dalam tindakan nyata dapat membawa pemulihan, pengharapan, dan berkat bagi Setiap orang. Penelitian ini menemukan bahwa model pembinaan berdasarkan Kitab Rut efektif dalam menanamkan nilai-nilai kesetiaan dan tanggung jawab dalam kehidupan jemaat. Dengan demikian, model pembinaan ini menjadi Landasan yang penting untuk membangun Pembinaan didalam gereja lebih disiplin, bertanggung jawab, dan penuh kasih. Gereja diharapkan terus mengembangkan program pembinaan yang relevan, berdasarkan nilai-nilai Alkitab, sehingga jemaat dapat menjadi agen perubahan yang membawa berkat bagi dunia di sekitarnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembinaan warga gereja bukan hanya sebatas kegiatan rutin keagamaan, melainkan sebuah proses transformatif yang menumbuhkan iman yang teguh, membentuk karakter yang tangguh, dan menanamkan sikap tanggung jawab sosial dalam diri setiap jemaat. Kisah dalam Kitab Rut menunjukkan bahwa kesetiaan dan kasih yang diwujudkan dalam tindakan konkret mampu membawa pemulihan yang sejati dan berkelanjutan. Implementasi nilai-nilai ini dalam pembinaan gereja menjadikan jemaat tidak hanya dewasa secara rohani, tetapi juga mampu menjadi teladan dan pembawa damai di tengah masyarakat. Maka, pembinaan yang berbasis pada nilai Kitab Rut menjadi strategi yang relevan untuk menjawab tantangan kehidupan iman di era modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budhi, Samgar Setia. "Terang Di Tengah Kegelapan: Sebuah Analisis Sastra Rut 1." *Jurnal Teologi* Vol 2 (2020), *Novia Anggelina Tampubolon*. (2025). 4(1), 2263–2276.
- Bangun, B., Siregar, S. I. I., & Rajagukguk, W. (2025). Human Development Index and Junior Secondary National Exam Scores in Indonesia. *International Journal of Environmental Sciences*, 11(4s), 930-937.
- Dei, V., Teologi, J., & Salewa, W. (2022). *TERHADAP KEHIDUPAN PEREMPUAN TORAJA mencari nafkah untuk berjuang dalam pemenuhan*. 4(1), 117–134.
- Jurnal, S., & Kristen, P. (2020). *Kesetiaan Seorang Perempuan : Analisis Kitab Rut*. 1(1), 53–62.
- Kekinian, I. (2021). *Lentera nusantara*. 1(1), 34–47.
- Me, C., Exegetic, N., Philadelphia, E., & Soniman, D. (2021). *Jangan Panggil Aku Naomi : Studi Eksegetis Rut 1 : 19-22*. 1, 19–22.
- No Title*. (2023). 2(2), 11539–11557.
- Pasaribu, G., Situmeang, I. O., Saragih, E. R., & Silaban, A. S. (2023). *Model Pembinaan Warga Gereja Dalam Kitab Markus*. 1(4).
- Rachelya, T., Pujiono, A., & Komaling, H. W. (2022). *Peranan Pembinaan Rohani Terhadap Pertumbuhan Karakter Pemuda Remaja Pendahuluan*. 2022(April), 43–53.
- Sin, S. K. (2021). *Menyingkap Keagungan Karakter Rut dari dalam Bayang-Bayang : Penerapan Analisis Tokoh dalam Narasi Kitab Rut Uncovering the Noble Character of Ruth out of Shadows : Applying Character Analysis in the Book of Ruth*. 1(1), 51–70.
- Sinaga, Z., & Priyono, J. (2024). *Argumentasi Teologis dalam Kisah Rut : Implementasi Hukum Levirat dan Tanggung Jawab Sosial*. 1(1), 29–43.
- Widiastuti, M. (2022). *No Title*. 3(4), 184–191.
- Nicolas, Djone Georges and Mika Simatupang. "ANALISIS KESETIAAN DAN UPAH KESETIAAN RUT DI DALAM PENGENAPAN RENCANA ALLAH" 3 (2022).
- Priyono, J. (2023). Makna Teologis Penebusan Rut Berdasarkan Pendekatan Naratif. *ILUMINASI: Jurnal Teologi STTII Palu*, 1(2), 124–132
- Wantalangi Regen & dkk, (2021). Model Pembinaan Warga Gereja Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*. Vol.2 No.2, Hal 140-142.
- Padondan daud, (2021). Pembinaan Warga Gereja Bagi Pemuda Gereja Kerapatan Pentakosta

(GKP) Jemaat To'Kumila'. Jurnal Teologi.

Lena Anjarsari Sembiring & Simon Simon. "Rumah Tangga Gembala Sidang Menjadi Role Model Bagi Jemaat." Teologi Praktika 1, no. 2 (2020)